

***Collaborative Governance* dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sleman**

(Studi Penelitian di TPST Tamanmartani)



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Gelar Magister Ilmu
Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

Lintang Nurul Fadilah

14010123410009

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Lintang Nurul Fadilah
NIM : 14010123410009
Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 20 Maret 2001
Jurusan/Program Studi : Magister Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis berjudul:

***Collaborative Governance dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sleman
(Studi Penelitian di TPST Tamanmartani)***

Tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis untuk diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 26 Juni 2025



Lintang Nurul Fadilah

NIM 14010123410009

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : *Collaborative Governance* dalam Pengelolaan Sampah
(Studi Penelitian di TPST Tamanmartani)
Nama Penyusun : Lintang Nurul Fadilah
NIM : 14010123410009
Program Studi : Magister Ilmu Politik

Dinyatakan telah disetujui oleh pembimbing.

Semarang, 26 Juni 2025



Dr. Supratiwi, S.Sos., M.Si

NIP. 19750831200312005

UNIVERSITAS DIPONEGORO

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : *Collaborative Governance* dalam Pengelolaan Sampah (Studi Penelitian di TPST Tamanmartani)
Nama Penyusun : Lintang Nurul Fadilah
NIM : 14010123410009
Program Studi : Magister Ilmu Politik

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 2

Semarang, 30 Juni 2025

Dekan

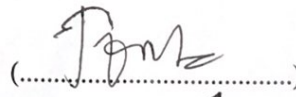
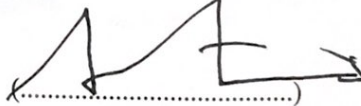

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol., Admin
NIP. 196908221994031003

Wakil Dekan 1


S. Rouli Manalu, S.Sos., MCommSt., Ph.D
NIP. 198209282005012001

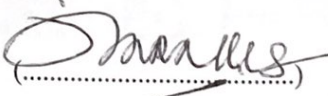
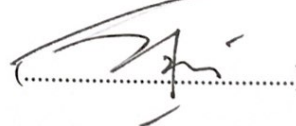
Dosen Pembimbing

1. Dr. Supratiwi, S.Sos., M.Si
NIP. 197508312003122005
2. Wijayanto, S.IP., M.Si., Ph.D
NIP. 198803122018031001


(.....)

(.....)

Dosen Penguji

1. Dr. Nunik Retno Herawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197110301999032001
2. Drs. Yuwanto, M.Si, Ph.D
NIP. 196503251988031001
3. Dr. Dewi Erowati, S.Sos., M.Si
NIP. 197501012003122001


(.....)

(.....)

(.....)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia-Nya serta memberikan kesehatan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "*Collaborative Governance* dalam Pengelolaan Sampah di Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Tamanmartani Kabupaten Sleman". Tesis ini disusun guna memenuhi syarat mendapatkan gelar Magister Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap penulis dalam proses menyelesaikan tesis ini sampai selesai. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Drs. Teguh Yuwono., M.Pol.Admin selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang
2. Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., S.H., M.Si selaku Ketua Departemen Politik dan Ilmu Pemerintahan
3. Dr. Dra. Rina Martini, M.Si selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Politik yang telah memberikan pengarahan dan nasehat dalam proses pelaksanaan perkuliahan
4. Dr. Supratiwi, S.Sos., M.Si dan bapak Wijayanto S.IP., M.Si., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi dalam penyusunan tesis ini
5. Dr. Nunik Retno Herawati, S.Sos., M.Si., Dr. Dewi Erowati, S.Sos., M.Si, dan bapak Drs. Yuwanto, M.Si., Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan saat ujian tesis guna menyempurnakan tesis ini
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terkhusus dosen Magister Ilmu Politik yang telah memberikan berbagai

pengetahuan dan pengalaman sehingga penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat

7. Seluruh pihak Pemerintah Kabupaten Sleman, Dinas Lingkungan Hidup Sleman, pengelola Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Tamanmartani, Pemerintah Kalurahan Tamanmartani dan masyarakat tamanmartani yang telah mengizinkan dan menerima penulis dengan baik untuk melakukan penelitian sehingga penulis memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penulisan tesis
8. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Bapak Maftuh (almarhum) dan Ibu Sumiyatun yang senantiasa mencurahkan segala cinta, kasih sayang, doa, nasihat, motivasi, kesabaran, dan pengorbanan dalam hal moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis dapat tumbuh dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini
9. Terkhusus Munawir yang telah menemani penulis selama proses perkuliahan sejak S1-S2 hingga proses penulisan tesis ini
10. Teman-teman seperjuangan Isti, Fika, Insi, Vina, dan Noni yang selalu menghibur dan menyemangati penulis selama proses penulisan tesis
11. Teman-teman satu angkatan Magister Ilmu Politik 2023 yang saling membantu, dan mendukung selama proses perkuliahan
12. Serta, semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih sebanyak banyaknya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan ini tidak luput dari kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kebermanfaatan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan para pembaca.

ABSTRAK

Permasalahan sampah yang makin kompleks, terutama pasca penutupan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan, mendorong Pemerintah Kabupaten Sleman untuk melakukan kerja sama dengan berbagai pihak dalam pengelolaan sampah, khususnya di Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Tamanmartani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tahapan *collaborative governance* yang meliputi kondisi awal, desain kelembagaan, kepemimpinan fasilitatif, dan proses kolaborasi, serta peran dan dinamika antar aktor, dan faktor-faktor yang memengaruhi kolaborasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, data didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *collaborative governance* yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman sudah berjalan, melibatkan Pemerintah Kabupaten Sleman (melalui Dinas Lingkungan Hidup dan UPTD Persampahan), PT Solusi Bangun Indonesia (SBI), dan masyarakat. Dinamika antar aktor menunjukkan adanya sinergi positif dan komitmen formal yang kuat antara Pemerintah Kabupaten Sleman dan PT SBI, ditandai dengan adanya MoU. Namun, kolaborasi ini belum berjalan secara maksimal karena menghadapi berbagai hambatan meliputi kesenjangan kapasitas infrastruktur (keterbatasan daya listrik dan jam operasional TPST), rendahnya partisipasi aktif masyarakat dalam pemilahan sampah dari sumbernya, aturan yang belum lengkap, kepemimpinan yang kurang proaktif dalam penyelesaian masalah, serta komitmen PT SBI yang belum konsisten pada tahap implementasi operasional dan kendala logistik pengiriman RDF. Akibatnya, volume pengolahan RDF di TPST Tamanmartani hanya mencapai 25-30 ton/hari dan masih jauh di bawah target (90 ton/hari).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *collaborative governance* dalam pengelolaan sampah di TPST Tamanmartani memang telah dimulai dengan dasar yang baik, namun masih memerlukan banyak perbaikan pada aspek operasional, partisipasi masyarakat, dan penyesuaian aturan supaya dapat mencapai pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan. Pemerintah Kabupaten Sleman juga sebaiknya mempertimbangkan untuk melibatkan aktor-aktor tambahan seperti perguruan tinggi, organisasi pegiat lingkungan, dan media lokal dalam proses edukasi publik, dan pengembangan inovasi teknologi pengelolaan sampah.

Kata kunci: *collaborative governance*, pengelolaan sampah, tahapan kolaborasi.

ABSTRACT

The increasingly complex waste problem, especially post closing Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan, it encourage the Government of Sleman to cooperate with various parties in waste management, especially at the Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Tamanmartani. This study aims to analyze the stages of *collaborative governance* which include initial conditions, institutional design, facilitative leadership, and collaboration processes, roles and dynamics between actors, and factors that influence the collaboration. This research uses research methods qualitative descriptive, data were obtained through interviews, observations, and documentation with informants selected through *purposive sampling* techniques. Then the data were analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show that collaborative governance carried out by the Sleman Regency Government has been running, involving the Government of Sleman (through the Dinas Lingkungan Hidup and UPTD Persampahan), PT Solusi Bangun Indonesia (SBI), and civil society. The dynamics between actors show positive synergy and strong formal commitment between the Government of Sleman and PT SBI, marked by the existence of an MoU. However, this collaboration has not been implemented optimally because it faces various obstacles including gaps in infrastructure capacity (limited electricity and TPST operating hours), low active participation of the civil society in sorting waste from the source, incomplete regulations, leadership that is less proactive in solving problems, and PT SBI's commitment that is not yet consistent at the operational implementation stage and logistical constraints on RDF delivery. As the result, the volume of RDF processing at the Tamanmartani TPST only reaches 25-30 tons/ day and still far below the target (90 tons/ day).

Based on the research results, it can be concluded that collaborative governance in waste management at TPST Tamanmartani has indeed started on a good foundation, but still requires many improvements in operational aspects, community participation, and regulatory adjustments in order to achieve more effective and sustainable waste management. The Sleman Regency Government should also consider involving additional actors such as universities, environmental activist organizations, and local media in the public education process and the development of waste management technology innovations.

Keywords: *collaborative governance*, waste management, collaboration stages.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
ABTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Tinjauan Pustaka	14
1.6 Kerangka Teori.....	32
1.6.1 <i>Collaborative Governance</i>	32
1.6.2 Pengelolaan Sampah	37
1.7 Definisi Operasional.....	44
1.8 Kerangka Pemikiran	45
1.9 Metode Penelitian.....	45
1.9.1 Tipe Penelitian	45
1.9.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	47
1.9.3 Jenis dan Sumber Data	47
1.9.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	47
1.9.5 Teknik Pengumpulan Data.....	48
1.9.6 Teknik Analisis Data.....	50
1.9.7 Uji Validitas Data.....	51
BAB II GAMBARAN UMUM.....	53
2.1 Kabupaten Sleman.....	53
2.2 Permasalahan Persampahan di Kabupaten Sleman	57
2.3 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman	59
2.4 Profil Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Tamanmartani.....	61
BAB III <i>COLLABORATIVE GOVERNANCE</i> DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI TPST TAMANMARTANI	63
3.1 Aktor-aktor yang terlibat dalam <i>Collaborative Govenance</i>	63

3.2 Tahapan <i>Collaborative Governance</i> dalam Pengelolaan Sampah di TPST Tamanmartani.....	68
3.1.1 Kondisi awal (<i>Starting Condition</i>)	69
3.1.2 Desain Institusional (<i>Institutional Design</i>).....	74
3.1.3 Kepemimpinan Fasilitatif (<i>Fasilitative Leadership</i>)	77
3.1.4 Proses Kolaborasi (<i>Collaborative Process</i>)	82
3.3 Dinamika antar aktor	96
3.4 Faktor penghambat <i>Collaborative Governance</i> dalam Pengelolaan Sampah di TPST Tamanmartani	98
BAB IV PENUTUP	103
4.1 Kesimpulan.....	103
4.2 Saran	106
Daftar Pustaka	110

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Data Sampah di Indonesia 2024.....	2
Gambar 1.2 Grafik Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis dan Sumbernya	2
Gambar 2.1 Peta Administrasi Kabupaten Sleman	54
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman.....	60

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Informan Penelitian.....	48
Tabel 2.1 Pembagian Administrasi dan Luas Wilayah Kabupaten Sleman.....	55
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Sleman.....	56
Tabel 2.3 Data Sampah di Sleman	57
Table 3.1 Peran masing-masing aktor dalam pengelolaan TPST.....	67
Table 3.2 Data Sampah di Sleman	70
Table 3.3 Dialog antar aktor	83